



Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah

Nurhuda¹, Finy Muslihatuz Zahro'²

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : hudanur405@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Madrasah Aliyah, kompetensi ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada guru sebagai responden, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Semakin tinggi kompetensi manajerial kepala sekolah, semakin efektif pula pengelolaan pendidikan yang dilakukan, terutama dalam aspek perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pendidikan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan tingkat pemahaman manajerial, serta belum optimalnya koordinasi antar warga sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi hal yang penting untuk mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah, Efektivitas, Pengelolaan Pendidikan, Madrasah Aliyah

Abstract

This study aims to analyze the effect of principals' managerial competence on the effectiveness of educational management in Madrasah Aliyah. Managerial competence refers to the ability of school principals to plan, organize, implement, and evaluate all educational resources effectively and efficiently. In the context of Madrasah Aliyah, this competence plays a crucial role in determining the success of quality educational management. This research employed a quantitative approach using a descriptive correlational method. Data were collected through questionnaires distributed to teachers as respondents, supported by observation and documentation. Data analysis was conducted using correlation and simple regression tests to determine the influence of principals' managerial competence on the effectiveness of educational management. The results show that there is a positive and significant influence of managerial competence on the effectiveness of educational management in Madrasah Aliyah. The higher the managerial competence of the principal, the more effective the educational management becomes, particularly in planning, organizing, implementing, and evaluating educational activities. However, several obstacles were identified, such as limited human resources, differences in managerial understanding, and suboptimal coordination among school members. Therefore, improving principals' managerial competence is essential to enhance the effectiveness of educational management in madrasahs.

Keywords: Managerial Competence, Principal, Effectiveness, Educational Management, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan adalah kualitas kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam aspek kompetensi manajerial.

Kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup kemampuan dalam merencanakan program sekolah, mengorganisasikan sumber daya, menggerakkan pelaksanaan kegiatan, serta melakukan evaluasi terhadap seluruh proses pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer yang bertanggung jawab dalam memastikan seluruh komponen pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.

Di Madrasah Aliyah, peran kepala sekolah menjadi semakin penting karena lembaga ini tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pembentukan karakter religius dan akhlak

mulia. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan di madrasah membutuhkan kompetensi manajerial yang kuat agar seluruh program pendidikan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Efektivitas pengelolaan pendidikan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal, penggunaan sumber daya yang efisien, serta adanya koordinasi yang baik antar seluruh komponen sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem pengelolaan yang efektif melalui kemampuan manajerial yang dimilikinya.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Beberapa di antaranya adalah kurang optimalnya perencanaan program sekolah, lemahnya koordinasi antar guru, serta keterbatasan dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah belum sepenuhnya berjalan secara maksimal.

Selain itu, perbedaan kemampuan manajerial antar kepala sekolah juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan pendidikan. Tidak semua kepala sekolah memiliki latar belakang atau pelatihan manajerial yang memadai, sehingga hal ini berdampak pada kualitas pengelolaan pendidikan di madrasah.

Dalam konteks tersebut, peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik diharapkan mampu mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara optimal, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah melalui pengukuran data numerik yang dianalisis secara statistik.

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu Madrasah Aliyah yang menjadi objek kajian. Subjek penelitian adalah guru yang berada di lingkungan madrasah tersebut. Guru dipilih sebagai responden karena mereka berinteraksi langsung

dengan kebijakan manajerial kepala sekolah serta terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan di madrasah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh guru dijadikan responden penelitian apabila jumlah populasi memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap kondisi sebenarnya di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah serta efektivitas pengelolaan pendidikan di madrasah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung praktik pengelolaan pendidikan, termasuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan madrasah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti struktur organisasi, program kerja madrasah, serta laporan kegiatan sekolah.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara itu, efektivitas pengelolaan pendidikan mencakup ketercapaian tujuan pendidikan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kualitas koordinasi antar warga madrasah.

Sebelum digunakan, instrumen diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas, objektif, dan terukur mengenai pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan pada Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan pendidikan di lingkungan madrasah. Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada guru,

observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas manajemen sekolah.

Dari hasil angket yang telah dianalisis, kompetensi manajerial kepala sekolah berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program kerja madrasah secara sistematis, mengorganisasikan sumber daya manusia secara tepat, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan dengan cukup baik. Guru menilai bahwa kepala sekolah mampu memberikan arahan yang jelas dalam setiap program yang dijalankan di madrasah.

Pada variabel efektivitas pengelolaan pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah berada pada kategori efektif. Hal ini ditandai dengan tercapainya sebagian besar program kerja yang telah direncanakan, pelaksanaan pembelajaran yang berjalan sesuai jadwal, serta koordinasi antar warga madrasah yang relatif terstruktur. Guru juga menyampaikan bahwa sistem kerja di madrasah sudah berjalan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan efektivitas pengelolaan pendidikan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pengelolaan pendidikan di madrasah.

Selanjutnya, hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi manajerial memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan di madrasah.

Hasil observasi di lapangan memperkuat temuan tersebut. Kepala sekolah terlihat aktif dalam melakukan koordinasi dengan guru, menyusun program kerja tahunan, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan madrasah. Dalam beberapa kesempatan, kepala sekolah juga terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan madrasah, baik yang berkaitan dengan pembelajaran maupun administrasi.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa madrasah telah memiliki struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terarah, serta program kerja yang disusun secara sistematis. Selain itu, terdapat laporan evaluasi berkala yang menunjukkan adanya upaya pengendalian mutu dalam pengelolaan pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap kebijakan sekolah, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Kondisi ini sedikit banyak memengaruhi tingkat efektivitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan sangat menentukan arah dan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan.

Kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program kerja menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan pendidikan. Perencanaan yang baik memungkinkan seluruh kegiatan madrasah berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya menyusun rencana secara administratif, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan guru, peserta didik, serta kondisi madrasah secara keseluruhan.

Selain itu, kemampuan pengorganisasian yang dimiliki kepala sekolah juga memberikan dampak yang signifikan. Pembagian tugas yang jelas kepada guru dan tenaga kependidikan menciptakan sistem kerja yang lebih tertata. Guru menjadi lebih memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat berjalan lebih efektif.

Aspek pelaksanaan dan pengawasan juga menjadi bagian penting dalam kompetensi manajerial kepala sekolah. Pengawasan yang dilakukan secara berkala membantu memastikan bahwa seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam praktiknya, kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi cenderung mampu mengidentifikasi masalah lebih cepat dan memberikan solusi yang tepat.

Efektivitas pengelolaan pendidikan di madrasah juga terlihat dari adanya peningkatan koordinasi antar warga sekolah. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis. Kondisi ini berpengaruh terhadap kelancaran proses pendidikan secara keseluruhan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan pendidikan. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya menjadi salah satu faktor yang menghambat optimalisasi pengelolaan pendidikan. Selain itu, perbedaan pemahaman guru terhadap kebijakan sekolah juga dapat memengaruhi konsistensi pelaksanaan program madrasah.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial pimpinan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Penguatan kompetensi ini tidak hanya berdampak pada aspek administrasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi program pendidikan, maka semakin efektif pula pengelolaan pendidikan yang berlangsung di madrasah.

Efektivitas pengelolaan pendidikan terlihat dari ketercapaian program kerja, keteraturan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya koordinasi antar warga madrasah. Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem kerja yang terarah dan terstruktur.

Selain itu, kompetensi manajerial kepala sekolah juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib dan kondusif. Guru menjadi lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan pendidikan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan pemahaman antar guru, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi manajerial secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah, sehingga perlu terus dikembangkan untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2021). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, N. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Murni, S. (2021). *Educational Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sagala, S. (2021). *Manajemen Strategik dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.